

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan Km.5, Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id, Email: ftik@iainpekalongan.ac.id

Nomor
Lampiran
Hal

SK/In.30/TU.II/TL.00/12/2021
: ---
: Permohonan Ijin Penelitian

2 Desember 2021

Kepada Yth.
Bpk/Ibu Pengasuh
Di Pondok Pesantren Al-Utsmani Winong
Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Berdasarkan permohonan mahasiswa di bawah ini:

1.	Nama	:	Khafidhotul Khasanah
2.	NIM	:	2118152
3.	Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
4.	Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
5.	Alamat	:	Jl. Pahlawan Km. 5, Rowolaku, Kajen, Pekalongan
6.	Keterangan	:	Adalah benar-benar mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Pekalongan
7.	Keperluan	:	Melaksanakan latihan/observasi/pengambilan data yang diperlukan untuk memenuhi tugas skripsi.
	Judul Skripsi	:	Implementasi Nilai-Nilai Akhlak Dalam Kitab Bidayatul Hidayah Pada Perilaku Santri Pondok Pesantren Al-Utsmani Desa Gejig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan

Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk membantu mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian/observasi/pengambilan data yang diperlukan untuk memenuhi tugas skripsi.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



INSTRUMEN PENELITIAN

A. PEDOMAN WAWANCARA

(Pengasuh Pondok Pesantren Al Utsmani)

Implementasi nilai-nilai akhlak dalam kitab Bidayatul Hidayah pada perilaku santri pondok pesantren Al Utsmani desa Gejlig kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

1. Bagaimana pandangan anda melihat kondisi akhlak santri pada masa sekarang?
2. Apakah kitab Bidayatul Hidayah bisa membentuk perilaku santri? baik dari nilai akhlak maupun nilai tasawufnya?
3. Apakah lingkungan mempengaruhi kebiasaan santri?
4. Setelah banyaknya santri belajar ilmu akhlak, apa harapan anda setelah santri lulus dari pesantren?
5. Seberapa penting pembelajaran akhlak di pondok pesantren?
6. Bagaimana cara menerapkan nilai-nilai akhlak kepada santri pondok pesantren Al Utsmani?
7. Berkaitan dengan pendidikan akhlak, kurikulum apa yang di terapkan di pondok pesantren Al Utsmani?

Faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak pada santri pondok pesantren Al Utsmani desa Gejlig kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan

1. Apakah terdapat kesulitan dalam menanamkan akhlak kepada santri?
2. Apakah ada santri yang jarang mengaji dan apa yang dilakukan guru terhadap santri yang demikian?

3. Bagaimana perkembangan perilaku santri setelah mengkaji kitab Bidayatul hidayah?

(Ustadz Pondok Pesantren Al Utsmani)

Implementasi nilai-nilai akhlak dalam kitab Bidayatul Hidayah pada perilaku santri pondok pesantren Al Utsmani desa Gejlig kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan

1. Bagaimana seharusnya seorang santri dalam berperilaku?
2. Bagaimana pandangan anda melihat kondisi akhlak santri pada masa sekarang?
3. Apakah santri telah menerapkan nilai-nilai akhlak?
4. Apakah lingkungan mempengaruhi kebiasaan santri?
5. Apakah dengan metode pembelajaran tersebut dapat diterapkan pada diri santri?
6. Apakah cara guru dalam menyampaikan pelajaran mampu memahamkan santrinya?

Faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak pada santri pondok pesantren Al Utsmani desa Gejlig kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan

1. Apakah terdapat kesulitan dalam menanamkan akhlak kepada santri?
2. Bagaimana perkembangan perilaku santri setelah mengkaji kitab Bidayatul Hidayah?

B. PEDOMAN OBSERVASI

LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN

Nama : Khafidhotul Khasanah

Nim : 2118152

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Semester : 8 (Delapan)

Pokok Bahasan : Implementasi nilai-nilai akhlak dalam kitab Bidayatul hidayah

No.	Aspek yang diobservasi	Kemunculan**		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Santri menerapkan akhlak terpuji			
2.	Menghormati orang lain			
3.	Pembentukan akhlak yang baik perlu bimbingan, kebiasaan dan kesabaran terus menerus			
4.	Lingkungan mempengaruhi perilaku santri			
5.	Emosi merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku santri			
6.	Belajar kitab Bidayatul hidayah			
7.	Melaksanakan sholat berjamaah			
8.	Melaksanakan kegiatan di pondok pesantren			
9.	Menaati peraturan di pondok pesantren			
10.	Menjauhi larangan Allah swt.			

11.	Apakah ada peningkatan setelah belajar kitab Bidayatul Hidayah			
-----	--	--	--	--

**) Beri tanda √

Kesimpulan:

HASIL WAWANCARA

(Pengasuh Pondok Pesantren Al Utsmani)

Pewawancara : Khafidhotul Khasanah

Narasumber 1 : K.H. Ahmad Shohibul Ulum Minafi'ah

Pewawancara	Bagaimana pandangan anda melihat kondisi akhlak santri pada masa sekarang?
Narasumber	Kondisi santri-santri saat ini di pesantren manapun kategorinya membludak, dikarenakan banyak aspek seperti kekhawatiran orang tua terhadap karakteristik anak. Karena lingkungan disekitar sudah tidak kondusif lagi, jadi anak itu jika dirumah saja kalo menurut orang tua itu sudah tidak aman dengan berbagai pengaruh yang ada, terutama dengan kemajuan teknologi. Sebenarnya masyarakat kita itu belum mampu untuk menghadapi kemajuan teknologi. Namun untuk usia anak kuliah atau SMA, ataupun anak kuliah ke atas, teknologi sangat berpengaruh. Untuk yang ke bawah itu tetap berguna, namun rata-rata belum siap sehingga lebih banyak ke arah negatifnya daripada positifnya. Kemudian aspek lain pada kesadaran masyarakat untuk menjadikan anak tidak hanya cakap dalam hal pendidikan formal, namun juga cakap dalam pendidikan agama. Aspek yang ketiga yaitu orang tua tidak mampu untuk mengawasi perkembangan anaknya, khawatir dengan pengaruh lingkungan sehingga lebih aman untuk diletakkan di pondok pesantren.
Pewawancara	Apakah kitab Bidayatul Hidayah bisa membentuk perilaku santri? baik dari nilai akhlak maupun nilai tasawufnya?
Narasumber	Kitab Bidayatul Hidayah sangat bisa membentuk perilaku santri dari segi nilai akhlak dan nilai tasawufnya karena dalam kitab ini diterangkan

	bagaimana kita menjalani kegiatan sehari-hari mulai dari bangun tidur sampai tidur kembali.
Pewawancara	Apakah lingkungan mempengaruhi kebiasaan santri?
Narasumber	Lingkungan sangat penting, seberapapun pendidikan yang didapat oleh santri, sebaik apapun pendidikan yang didapat oleh santri, ketika lingkungan itu kurang mendukung itu sangat berat sekali.
Pewawancara	Setelah banyaknya santri belajar ilmu akhlak, apa harapan anda setelah santri lulus dari pesantren?
Narasumber	Harapannya ketika lulus dari pesantren santri menjadi santri. kemudian santri tetap berperilaku seperti layaknya santri ketika di pondok pesantren, menjadi anak yang <i>Ilmiyah Amaliyah, Amaliyah Ilmiyah</i>
Pewawancara	Seberapa penting pembelajaran akhlak di pondok pesantren?
Narasumber	Semua pondok pesantren pasti mengajarkan akhlak budi pakerti yang baik. Karena banyak orang tua yang memasukkan anaknya ke pesantren untuk menyelamatkan anak dari pergaulan yang buruk. Dalam pendidikan di pesantren dengan bahasa yang akhlakul karimah karena itu ajaran dari kanjeng Nabi Muhammad SAW.
Pewawancara	Bagaimana cara menerapkan nilai-nilai akhlak kepada santri pondok pesantren Al Utsmani?
Narasumber	Khazanah ilmu yang diajarkan di pesantren, terutama yang menyangkut terkait akhlak hampir semua pesantren pasti memakainya. Dengan menggunakan kitab yang khawarid, mulai dari pendidikan di sekolahnya dalam bentuk klasikal ataupun dalam bentuk pengajian, bandongan, juga dalam keseharian santri benar-benar digembleng dalam masalah akhlak.

Pewawancara	Berkaitan dengan pendidikan akhlak, kurikulum apa yang diterapkan di pondok pesantren Al Utsmani?
Narasumber	Dalam pendidikan kurikulum yang diterapkan mulai dari ibtida'iyah sampai ke tingkat tsanawiyah sudah diterapkan pendidikan akhlak. Untuk di harian ngaji secara bandongan, dimana kyai memberikan keterangan, pengarahan, dan yang paling utama adalah langsung praktik dalam keseharian.
Pewawancara	Apakah terdapat kesulitan dalam menanamkan akhlak kepada santri?
Narasumber	Kesulitan pasti ada dalam menanamkan akhlak, tapi karena di pondok ini tergolong secara jumlah sudah cukup mumpuni untuk bisa menekan pengaruh yang tidak baik sehingga guru lebih intens dalam menanamkan perilaku yang baik, dan santri bisa menanamkan akhlak yang baik.
Pewawancara	Apakah ada santri yang jarang mengaji dan apa yang dilakukan guru terhadap santri yang demikian?
Narasumber	Yang lebih paham itu dari guru kelasnya, kalo diarahkan ke pengasuh belum tentu paham santri itu bagaimana. Di pondok memang bahasanya yang mengasuh, mendidik itu tidak hanya pada satu sosok kyainya saja, tapi juga pada pengurus sekaligus guru kelas. Ketika ada yang tidak mengaji itu guru kelas yang mengetahuinya.
Pewawancara	Bagaimana perkembangan perilaku santri setelah mengkaji kitab Bidayatul hidayah?
Narasumber	Sedikit banyak pasti terdapat perubahan meskipun masalah signifikan tidaknya itu yang lebih mengetahui pasti guru kelasnya. Tapi secara garis besar santri telah diberikan modal ilmu untuk diamalkan.

(Ustadz Pondok Pesantren Al Utsmani)

Pewawancara : Khafidhotul Khasanah

Narasumber 2 : Ahmad Nasya Muzakka

Pewawancara	Bagaimana seharusnya seorang santri dalam berperilaku?
Narasumber	Seorang santri harus berperilaku seperti didalam kitab adab yang telah dipelajari di dalam pondok pesantren, pada hal ini kitab yang menjadi dasar utama dalam pembentukan akhlak di pondok pesantren merupakan kitab Ta'lim muta'alim. Pondok pesantren Al Utsmani mengikuti sistemnya Plosos, Kediri. Sedangkan Plosos sendiri sebelumnya mengikuti sistemnya Tebuireng.
Pewawancara	Bagaimana pandangan anda melihat kondisi akhlak santri pada masa sekarang?
Narasumber	Kondisi akhlak santri pada masa sekarang ini berbeda-beda, tergantung lingkungan sekitar. Kalau untuk disini sudah biasa menerapkan nilai-nilai akhlak, sedangkan jika santri baru masih mengikuti kebiasaan sebelumnya, untuk akhlak sendiri tidak bisa diketahui yang baik, namun ketika sudah disini satu tahun lebih itu sudah ada perubahan, bahkan baru setengah tahun sudah bisa menyesuaikan.
Pewawancara	Apakah santri telah menerapkan nilai-nilai akhlak?
Narasumber	Sebagian besar santri sudah menerapkan nilai-nilai akhlak, yang menjadi landasan utama adalah akhlak santri. hal ini menjadikan ciri khas pondok ini daripada pondok lain. Di sini akhlak diajarkan mulai dari Ibtida' dari yang paling kecil.
Pewawancara	Apakah lingkungan mempengaruhi kebiasaan santri?

Narasumber	Sangat mempengaruhi, ketika sudah masuk ke sebuah lingkungan jika lingkungan itu baru, jika lingkungan itu baik biasanya ikut baik, namun jika lingkungan itu buruk maka akan mudah sekali tertular buruknya. Di sini lingkungan sangat mempengaruhi akhlak santri, karena lingkungan disini konteksnya ke manusianya, bukan adabnya.
Pewawancara	Apakah dengan metode pembelajaran tersebut dapat diterapkan pada diri santri?
Narasumber	Metode bandongan bisa diterapkan, tergantung dari guru dan santrinya. Dari gurunya itu ada penekanan tidak, kemudian dari santrinya itu jika ditekan mampu tidak.
Pewawancara	Apakah cara guru dalam menyampaikan pelajaran mampu memahamkan santrinya?
Narasumber	Ada guru yang dalam menjelaskan itu bisa memahamkan dan ada yang kesulitan. Dalam masalah penyampaian ada yang bisa langsung memahamkan. Dalam memahamkan santri itu kan relative, tergantung cara guru dalam menyampaian.
Pewawancara	Apakah terdapat kesulitan dalam menanamkan akhlak kepada santri?
Narasumber	Dalam menanamkan akhlak kepada santri itu hal yang paling sulit. Apalagi dilihat dari lingkungan sebelumnya, jika santri dari lingkungan akhlaknya itu lebih sulit dalam menanamkan akhlak, namun di sini satu tahun lebih pun sudah bisa menyesuaikan lingkungan pesantren.
Pewawancara	Bagaimana perkembangan perilaku santri setelah mengkaji kitab Bidayatul Hidayah?
Narasumber	Masih saja, itu yang menjadi sesuatu yang pokok. Segala sesuatu perubahan itu timbul dari diri sendiri. yang namanya guru itu kan bukan tuhan,

guru itu hanya sebagai lantaran, dalam artian guru memberikan ilmu, selanjutnya untuk keberhasilan atau tidaknya tergantung anak tersebut.

DOKUMENTASI

	
Gambar 1 : Wawancara ustaz Ahmad Nasya Muzakka	Gambar 2 : Wawancara Ustadz Muhammad Afif
	
Gambar 3 : Observasi proses pembelajaran kitab Bidayatul Hidayah	Gambar 4 : Observasi proses pembelajaran kitab Bidayatul Hidayah



Gambar 5 : Kegiatan pembelajaran Qiroati Al-Qur'an



Gambar 6 : Kegiatan pembelajaran Qiroati Al-Qur'an

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Khafidhotul Khasanah
Alamat : Desa Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan RT/RW : 03/02
Hp : 081575979095
TTL : Pekalongan, 20 Maret 2000
E-Mail : Khafidhotul20@gmail.com
Agama : Islam
Ayah : Mustakim
Ibu : Siti Imronah

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

2006-2012 : MI WS KWAYANGAN KEDUNGWUNI
2012-2015 : MTS SS PROTO KEDUNGWUNI
2015-2018 : MA SS PROTO KEDUNGWUNI
2018-2022 : IAIN PEKALONGAN

Pekalongan, 28 Maret 2022

Peneliti



المعهد الإسلامي السلفي العثماني
PONDOK PESANTREN AL UTSMANI
Dk.Winong Ds. Gejlig Kec. Kajen Kab.Pekalongan 51161

SURAT KETERANGAN
No. 073/SK.HP/PP.AU/II/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Pengasuh Pondok Pesantren Al Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Khafidhotul Khasanah
Nim : 2118152
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 20 Maret 2000
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Waktu/Lama Penelitian : 1 bulan
Tempat Penelitian : Pondok Pesantren Al Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan

Benar-benar telah melakukan penelitian di Pondok Pesantren Al Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan untuk menyusun skripsi dengan judul **Implementasi Nilai-Nilai Akhlak Dalam Kitab Bidayatul Hidayah Pada Perilaku Santri Pondok pesantren Al Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.**

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kajen, 10 Februari 2022

Pengasuh
K.H. Ahmad Shohibul Ulum



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan.iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain-pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Khafidhotul Khasanah
NIM : 2118152
Fakultas/Jurusan : FTIK/ Pendidikan Agama Islam
E-Mail : Khafidhotul20@gmail.com
Nomer Hp : 081575979097

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“Implementasi Nilai-Nilai Akhlak Dalam Kitab Bidayatul Hidayah Pada Perilaku Santri
Pondok Pesantren Al Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara fulltext untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 11 Mei 2022



Khafidhotul Khasanah
NIM. 2118152

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangai
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.